



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG**

BERITA RESMI STATISTIK

No. 5/Th. XXII, 1 Maret 2022



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Februari 2022

④ Februari 2022 Kota Malang inflasi sebesar 0,18 persen.



-
- ④ Pada Februari 2022 terjadi inflasi sebesar 0,18 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,59. Dari 8 kota IHK di Jawa Timur, 5 kota mengalami inflasi, sedangkan 3 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Kediri, yakni sebesar 0,20 persen dan terendah terjadi di Probolinggo sebesar -0,18 persen.
 - ④ Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,83 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,54 persen, kelompok transportasi sebesar 0,40 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,16 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,07 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen. Tiga kelompok stabil tidak mengalami perubahan harga, yakni kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan, kelompok pendidikan, dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran. Kemudian kelompok makanan, minuman dan tembakau menjadi satu-satunya kelompok yang mengalami deflasi, yakni sebesar 0,50 persen
 - ④ Tingkat inflasi tahun kalender (Desember 2021-Februari 2022) sebesar 0,70 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Februari 2022 terhadap Februari 2021) sebesar 2,41 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2022 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Pada Februari 2022 di Kota Malang terjadi inflasi sebesar 0,18 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,40 pada Januari 2022 menjadi 106,59 pada Februari 2022. Tingkat inflasi tahun kalender Februari 2022 sebesar 0,70 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Februari 2022 terhadap Februari 2021) sebesar 2,41 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi Kota Malang Februari 2022, Tahun Kalender 2022, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2021	IHK Desember 2021	IHK Februari 2022	Tingkat Inflasi Februari 2022 ¹⁾	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2021 ²⁾	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun ³⁾	Andil Inflasi Februari 2022
				(%)	(%)	(%)	(%)
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
Umum (Headline)	104.08	105.85	106.59	0.18	0.70	2.41	0.18
Makanan, Minuman, dan Tembakau	106.96	109.76	110.28	-0.50	0.47	3.10	-0.11
Pakaian dan Alas Kaki	104.78	106.87	107.11	0.07	0.22	2.22	0.00
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102.16	102.46	102.63	0.16	0.17	0.46	0.03
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	104.25	107.28	110.15	1.83	2.68	5.66	0.11
Kesehatan	101.23	100.61	100.79	0.03	0.18	-0.43	0.00
Transportasi	101.18	103.72	105.53	0.40	1.75	4.30	0.05
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	102.03	102.28	102.31	0.00	0.03	0.27	0.00
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	101.00	101.49	102.03	0.01	0.53	1.02	0.00
Pendidikan	104.88	105.97	105.97	0.00	0.00	1.04	0.00
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	105.08	107.45	107.54	0.00	0.08	2.34	0.00
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	108.22	111.26	113.76	1.54	2.25	5.12	0.09

Keterangan: ¹⁾ Persentase perubahan IHK Februari 2022 terhadap IHK Januari 2022.
²⁾ Persentase perubahan IHK Februari 2022 terhadap IHK Desember 2021.
³⁾ Persentase perubahan IHK Februari 2022 terhadap IHK Februari 2021.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,83 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,54 persen, kelompok transportasi sebesar 0,40 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,16 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,07 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen.

Sepuluh komoditas teratas yang memberikan andil/sumbangan inflasi pada Februari 2022, antara lain: mobil, sabun detergen bubuk/cair, daging ayam ras, bawang merah, biaya keamanan, tisu, pengharum cucian/pelembut, shampoo, mangga, dan pisang.

Sementara komoditas teratas yang memberikan andil/sumbangan deflasi, antara lain: semangka, beras, pepaya, udang basah, kerudung/jilbab, ikan mujair, angkutan udara, cabai rawit, telur ayam ras, dan minyak goreng.

Pada Februari 2022, dari 11 kelompok pengeluaran 6 kelompok memberikan andil/sumbangan inflasi, 1 kelompok memberikan andil/sumbangan deflasi, dan 6 lainnya tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi maupun deflasi. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,11 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,09 persen, kelompok transportasi sebesar 0,05 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen. Kemudian kelompok pakaian dan alas kaki, kelompok kesehatan, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan, kelompok pendidikan, dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran tidak memberikan andil apapun. Kelompok makanan, minuman, dan tembakau menjadi satu-satunya kelompok yang memberikan andil deflasi, yakni sebesar -0,11.

1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Februari 2022 mengalami inflasi sebesar 0,97 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 109,76 pada Desember 2021 menjadi 110,83 pada Februari 2022.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, dua di antaranya mengalami inflasi. Subkelompok minuman yang tidak beralkohol mengalami inflasi sebesar 1,04 persen, dan subkelompok rokok dan tembakau mengalami inflasi sebesar 0,31 persen. Kemudian subkelompok makanan mengalami deflasi sebesar 0,75 persen.

Kelompok ini pada Februari 2022 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: daging ayam ras sebesar 0,05 persen; bawang merah, mangga, dan pisang masing-masing sebesar 0,02 persen.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu: minyak goreng sebesar 0,15 persen; telur ayam ras sebesar 0,09 persen; dan cabai rawit sebesar 0,04 persen.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Februari 2022 mengalami inflasi sebesar 0,07 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,03 pada Januari 2022 menjadi 107,11 pada Februari 2022. Pada kelompok pakaian dan alas kaki, subkelompok pakaian mengalami inflasi sebesar 0,09 persen, sedangkan subkelompok alas kaki tidak mengalami inflasi maupun deflasi.

Kelompok ini pada Februari 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: ongkos binatu/laundry, baju kaos berkerah pria, kemeja panjang katun pria, rok luar model biasa, dan baju anak setelan masing-masing kurang dari 0,01 persen.

1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Februari 2022 mengalami inflasi sebesar 0,16 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,47 pada Januari 2022 menjadi 102,63 pada Februari 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi, dan 3 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 1,27 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya; subkelompok sewa dan kontrak rumah; dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga.

Kelompok ini pada Februari 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi kurang dari 0,01 persen.

1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Februari 2022 mengalami inflasi sebesar 1,83 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,28 pada Januari 2022 menjadi 110,15 pada Februari 2022.

Dari 5 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 2,49 persen, subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 0,82 persen, dan subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,33 persen. Sementara subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum dan subkelompok tekstil rumah tangga tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada Februari 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: sabun detergen bubuk/cair sebesar 0,06 persen; pengarum cucian/pelembut sebesar 0,02 persen; serta sabun cair/cuci piring, pembersih lantai, dan kasur masing-masing kurang dari 0,01 persen.

Selain itu, tidak ada komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi pada periode Februari 2022.

1.5. Kesehatan

Kelompok ini pada Februari 2022 mengalami inflasi sebesar 0,03 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,76 pada Januari 2022 menjadi 100,79 pada Februari 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 3 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,09 persen. Sedangkan subkelompok jasa rawat jalan, subkelompok jasa rawat inap, dan subkelompok jasa kesehatan lainnya tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada Februari 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: obat batuk dan obat maag masing-masing kurang dari 0,01 persen.

1.6. Transportasi

Kelompok ini pada Februari 2022 mengalami inflasi sebesar 0,40 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,72 pada Januari 2022 menjadi 105,53 pada Februari 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi, 1 kelompok mengalami deflasi, dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok pengoperasian peralatan dan transportasi pribadi sebesar 0,12 persen dan subkelompok pembelian kendaraan sebesar 2,24 persen. Sementara subkelompok jasa angkutan penumpang mengalami deflasi sebesar 0,93 persen dan subkelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada Februari 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: mobil dan tarif kendaraan roda 4 online masing-masing sebesar 0,01 persen.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Februari 2022 tidak mengalami kenaikan indeks dari Januari 2022, yakni tetap 102,31 pada Februari 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, seluruh subkelompok tidak ada yang mengalami perubahan harga.

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya mengalami inflasi sebesar 0,01 persen atau perubahan indeks dari 102,02 pada Januari 2022 menjadi 102,03 pada Februari 2022.

Dari 5 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 4 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah kertas hvs sebesar 0,31 persen. Komoditas kertas hvs memberikan andil kurang dari 0,01 persen pada subkelompok ini.

1.9. Pendidikan

Kelompok ini pada Februari 2022 tidak mengalami perubahan indeks dari 105,97 pada Januari 2022.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran pada Februari 2022 tidak mengalami inflasi, indeks bulan Februari 2022 masih tetap dibandingkan dengan Januari 2022 yakni sebesar 107,54.

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya pada Februari 2022 mengalami inflasi sebesar 0,70 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111,26 pada Desember 2021 menjadi 112,04 pada Februari 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi dan 2 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 2,10 persen dan subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0,60 persen. Sedangkan subkelompok perlindungan sosial dan subkelompok jasa lainnya tidak mengalami perubahan. Kelompok ini pada Februari 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,09 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu tisu sebesar 0,03 persen, shampo sebesar 0,02 persen, kemudian sabun mandi cair dan popok bayi sekali pakai/diaper sebesar 0,01 persen.

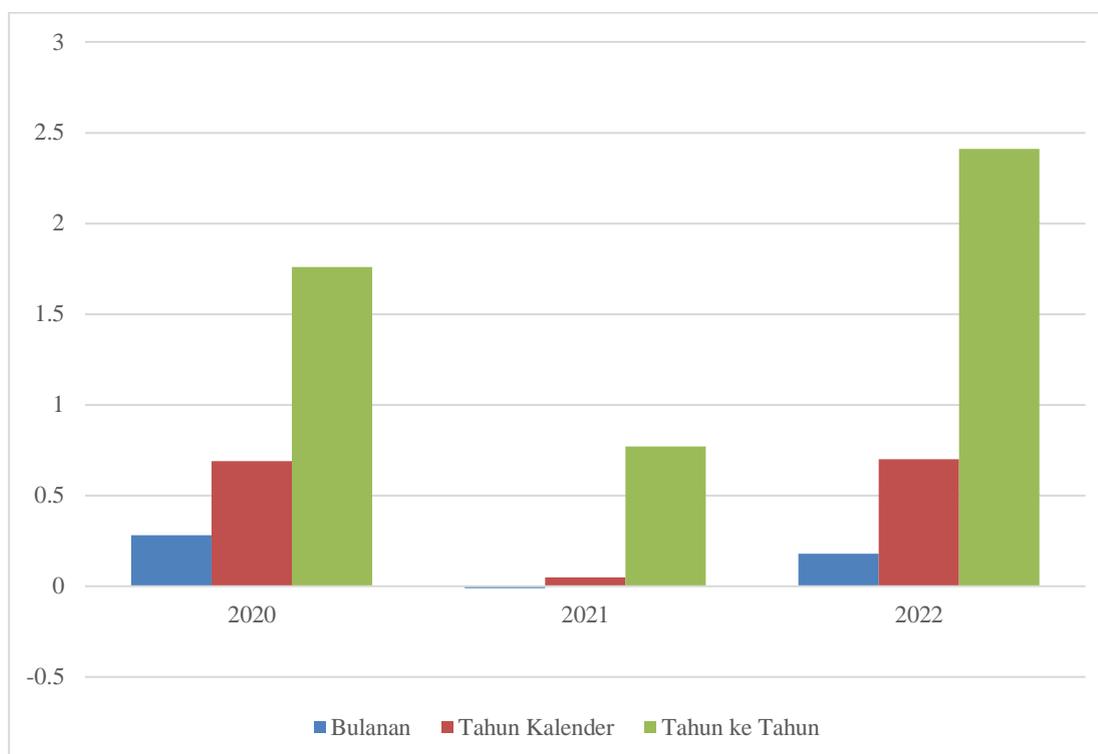
2. Perbandingan Inflasi Kalender dan Tahunan

Tingkat inflasi tahun kalender Februari 2022 sebesar 0,70 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Februari 2022 terhadap Februari 2021) sebesar 2,41 persen. Sedangkan tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,06 persen dan 0,41 persen; dan tingkat inflasi tahun ke tahun untuk Februari 2021 terhadap Januari 2020 dan Januari 2020 terhadap Januari 2019 masing-masing sebesar 1,07 persen dan 1,50 persen (lihat Tabel 2).

Tabel 2 Tingkat Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun 2020–2022 (Persen)

Tingkat Inflasi	2020	2021	2022
-1	-2	-3	-4
Bulanan (Februari)	0,28	-0,01	0,18
Tahun Kalender (JanuariFebruari)	0,69	0,05	0,70
Tahun ke Tahun (Februari tahun (n) terhadap Februari tahun (n-1))	1,76	0,77	2,41

Gambar 1 Perbandingan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 2020–2022 (Persen)



3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antarkota di Jawa Timur

Dari 8 kota IHK di Jawa Timur, 5 di antaranya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Kediri sebesar 0,20 persen dengan IHK sebesar 107,70 dan terendah terjadi di Sumenep sebesar -0,18 persen dengan IHK sebesar 106,67 (lihat Tabel 3).

Tabel 3 Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi Februari 2022 8 Kota di Jawa Timur dengan Nasional (2018=100)

FEBRUARI 2022			
No	Kota	IHK	Tingkat Inflasi (%)
1	JEMBER	108,25	0,06
2	BANYUWANGI	105,95	-0,15
3	SUMENEP	108,24	-0,16
4	KEDIRI	107,77	0,20
5	MALANG	106,59	0,18
6	PROBOLINGGO	106,67	-0,18
7	MADIUN	106,94	0,03
8	SURABAYA	108,12	0,04
	JAWA TIMUR	107,75	0,46
	NASIONAL	108,26	0,56

4. Inflasi Komponen Energi

Komponen energi pada Februari 2022 mengalami perubahan indeks dari 99,60 pada Januari 2022 menjadi 99,68, sehingga bulan Februari 2022 mengalami inflasi bulanan sebesar 0,08. Inflasi komponen energi untuk tahun kalender (Januari–Februari) 2022 sebesar 0,08 persen dan inflasi tahun ke tahun (Februari 2022 terhadap Februari 2021) sebesar 0,20 persen. Komponen energi pada Februari 2022 memberikan andil/ sumbangan terhadap inflasi Kota Malang kurang dari 0,01 persen (lihat Tabel 4).

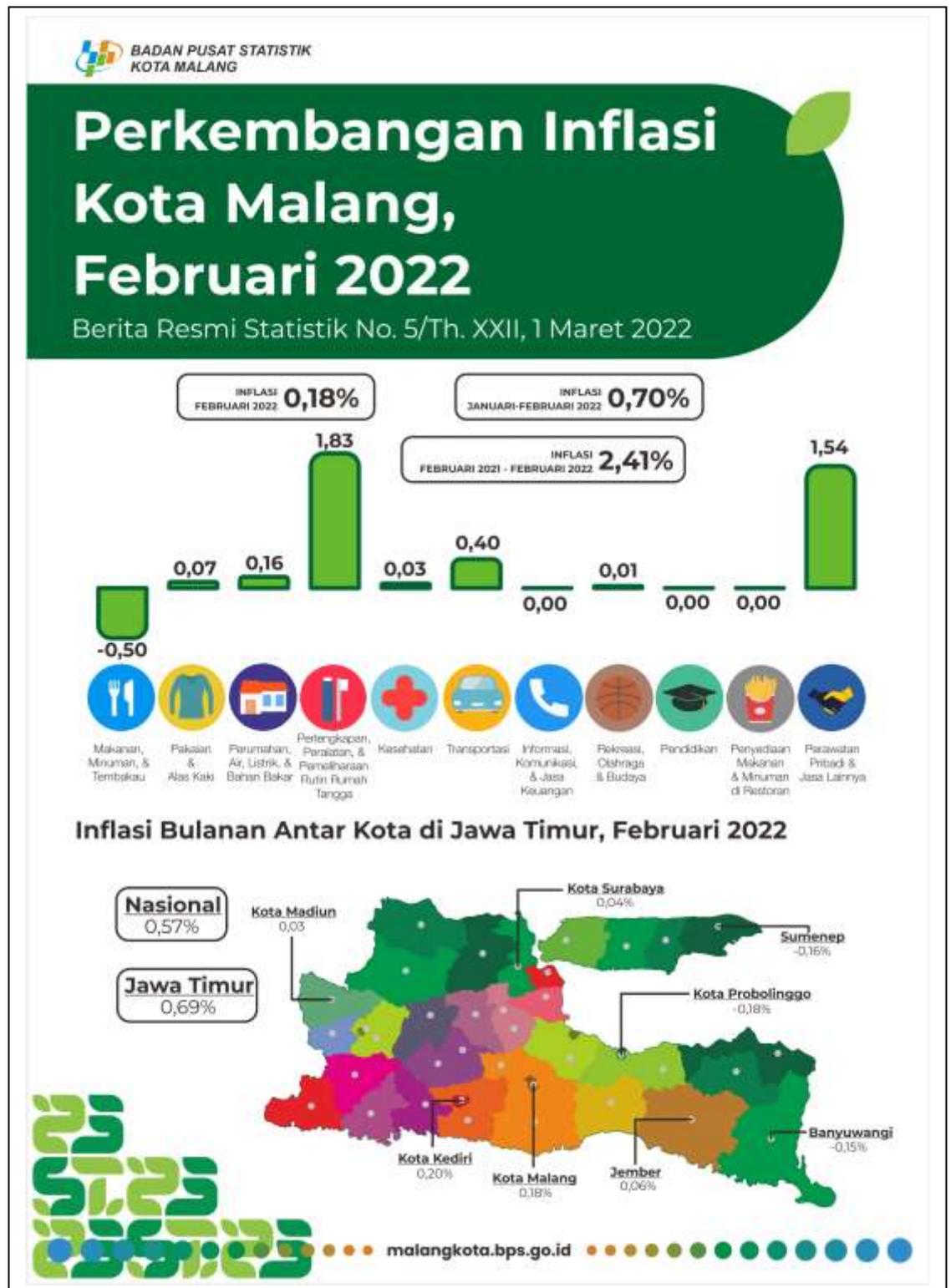
5. Inflasi Bahan Makanan

Bahan makanan pada Februari 2022 mengalami deflasi sebesar 0,84 persen atau terjadi penurunan indeks dari 110,12 pada Januari 2022 menjadi 109,20 pada Februari 2022. Inflasi bahan makanan untuk tahun kalender (Januari–Januari) 2022 sebesar 0,15 persen dan inflasi tahun ke tahun (Februari 2022 terhadap Februari 2021) sebesar 2,25 persen. Bahan makanan pada Februari 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar -0,14 persen terhadap inflasi Kota Malang (lihat Tabel 4).

Tabel 4 Tingkat Inflasi Februari 2022, Tahun Kalender 2022, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Komponen dan Menurut Kelompok Komponen Energi

Komponen	IHK Februari 2021	IHK Desember 2021	IHK Februari 2022	Tingkat Inflasi Februari 2022 (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2022 (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun (%)	Andil Inflasi Februari 2022
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
Umum	106.40	105.85	106.59	0.18	0.70	2.41	0.18
Energi	99.60	99.60	99.68	0.08	0.08	0.20	0.01
Bahan Makanan	110.12	109.04	109.20	-0.84	0.15	2.55	-0.14

Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi, Februari 2022





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Erny Fatma Setyoharini, SE., MM.

Kepala Badan Pusat Statistik Kota Malang

☎ (0341) 801164

✉ erny_fatma@bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG**

Jl. Raya Janti Barat 47, Malang

Telp : (0341) 801164, Fax : (0341) 805871

Homepage : <http://www.malangkota.bps.go.id> E-mail : bps3573@bps.go.id

